

Pupuk SP-36 plus Zn



Daftar isi

Daftar isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan	1
3 Definisi	1
4 Syarat mutu	1
5 Pengambilan contoh	2
6 Cara uji	2
7 Syarat lulus uji	2
8 Pengemasan	2
9 Syarat penandaan	2
Bibliografi	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Pupuk SP-36 plus-Zn disusun dalam rangka mewujudkan peranan pupuk SP (Super Posfat)-36 plus-Zn, peningkatan produksi pertanian karena adanya kecenderungan kekurangan unsur Zn pada lahan pertanian, sehingga Departemen Pertanian mengusulkan agar pupuk SP-36 plus Zn ditetapkan dalam SNI.

Penyusunan SNI pupuk SP-36 plus-Zn diajukan oleh salah satu produsen pupuk, dibahas dalam rapat teknis yang diselenggarakan di Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Jakarta pada bulan September 1997, dihadiri oleh produsen pupuk, laboratorium uji, instansi pemerintah dan konsumen.

Standar ini disusun berdasarkan hasil pembahasan pada rapat-rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dirumuskan pada rapat konsensus nasional pada tanggal 16 Desember 1997 yang dihadiri oleh produsen pupuk, laboratorium uji, instansi pemerintah dan konsumen.

Standar ini disusun oleh tim teknis pupuk, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, Jakarta dengan anggota adalah produsen pupuk, asosiasi, balai uji, Balai Uji Agroklimat Departemen Pertanian.



Pupuk SP-36 plus Zn

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi, acuan, definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan dan syarat penandaan untuk pupuk SP-36 plus-Zn.

2 Acuan

SNI 02-3769-1995, *Pupuk SP-36*.

SNI 02-2800-1992, *Pupuk triple super fosfat plus Zn*.

3 Definisi

pupuk SP-36 plus Zn

pupuk fosfat buatan berbentuk gelintiran (granular) yang komponen utamanya monokalsium fosfat dengan rumus kimia $\text{Ca}(\text{H}_2\text{PO}_4)_2$ yang dibuat dari bahan dasar batuan fosfat alam, dengan penambahan unsur hara mikro seng

4 Syarat mutu

Syarat mutu pupuk SP-36 plus Zn sesuai dengan Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Spesifikasi persyaratan mutu

satuan dalam persen

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1	Kadar unsur hara fosfor sebagai P_2O_5		
	- total	adbk	min. 36,0
	- larut dalam asam sitrat 2%	adbk	min. 34,0
	- larut air	adbk	min. 30,0
2	Kadar belerang sebagai S	adbk	min. 5,0
3	Kadar asam bebas sebagai H_3PO_4	adbk	maks. 6,0
4	Kadar seng sebagai ZnO	adbk	0,2 - 0,3
5	Kadar air	-	maks. 5,0

CATATAN adbk adalah atas dasar berat kering

5 Pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 19-0428-1989, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

6 Cara uji

6.1 Kadar fosfor sebagai P_2O_5

Cara uji fosfor sebagai P_2O_5 sesuai dengan SNI 02-3769-1995, *Pupuk SP-36*.

6.2 Kadar belerang

Cara uji kadar belerang sebagai S sesuai dengan SNI 02-3769-1995, *Pupuk SP-36*.

6.3 Kadar asam bebas

Cara uji kadar asam bebas sesuai dengan SNI 02-3769-1995, *Pupuk SP-36*.

6.4 Kadar seng sebagai ZnO

Cara uji kadar seng sebagai ZnO sesuai dengan SNI 02-2800-1992, *Pupuk triple super fosfat plus-Zn*.

6.5 Kadar air

Cara uji kadar air sesuai dengan SNI 02-3769-1995, *Pupuk SP-36*.

7 Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji apabila telah memenuhi seluruh persyaratan dalam Standar ini.

8 Pengemasan

Produk dikemas dalam wadah yang tidak menimbulkan reaksi dengan isi, kedap air dan kuat.

9 Syarat penandaan

Pada setiap kemasan harus dicantumkan nama produk / nama dagang, kadar P_2O_5 total, kadar ZnO, berat bersih, lambang, nama produsen serta tulisan / tanda "jangan pakai gancu".

Bibliografi

AOAC 929-02-1990, *Preparation of fertilizer sample-final action.*

NPFI *Analytical methods 3.810-1961, Sampling and analysis of solid fertilizer-free acid.*













BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id